

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non eksperimental dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan proporsi atau rerata suatu variabel. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien secara retrospektif dan populasi memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada November-Desember 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013).

Subjek penelitian adalah semua pasien Hipertensi dengan penyakit penyerta DM, CKD, CHF Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari-Desember 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2013) . Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian, Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan deskriptif sampling. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang terdapat pasien hipertensi dengan penyakit penyerta untuk menempatkan jumlah sampel menggunakan rumus (1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = Tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10%
(0,1)

Populasi (N) = 591 pasien, maka jumlah sampel :

$$n = \frac{591}{1+591(0,1^2)}$$

$$n = \frac{591}{6,91} = 86$$

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat penelitian maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi :
 - 1) Pasien rawat inap dengan diagnosa hipertensi dengan penyakit penyerta DM, CKD, dan CHF yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada periode Januari-Desember 2019.
 - 2) Pada catatan rekam medis lengkap pasien menggunakan obat antihipertensi sebagai pengobatan, usia, jenis kelamin, nama obat, dosis obat, aturan pakai, bentuk sediaan dan rute pemberian.
 - 3) Pasien rawat inap dengan diagnose hipertensi dengan penyakit penyerta DM, CKD, dan CHF dengan rentang usia dari 18-83 tahun.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan penelitian karena sebab-sebab tertentu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Pasien hipertensi wanita yang sedang hamil
 - 2) Pasien pulang paksa
 - 3) Pasien meninggal dunia
 - 4) Pasien hipertensi dengan Penyakit penyerta DM, CKD, CHF.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

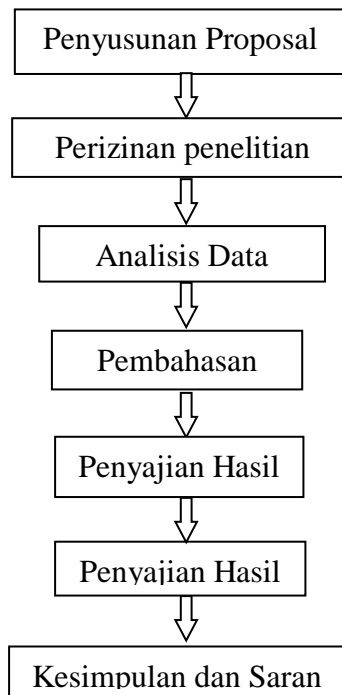
1. Pola pengobatan obat adalah gambaran peresepan obat antihipertensi yang meliputi jenis obat, golongan obat dan frekuensi pemberian baik obat tunggal maupun kombinasi.
2. Hipertensi adalah pasien yang sudah terdiagnosa hipertensi oleh dokter.
3. Penyakit penyerta adalah penyakit yang menyertai suatu penyakit atau sebagai komplikasi dari penyakit DM,CKD dan CHF yang diderita.
4. Pasien adalah seorang yang menjalani pengobatan dengan obat antihipertensi.
5. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk mengurangi tekanan darah tinggi.
6. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

E. Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medik pasien Hipertensi dengan penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari-Desember 2019.

1. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari-Desember 2019.

2. Menginformasikan rencana pengambilan data dengan menggunakan lembar tabulasi dari data rekam pasien Hipertensi dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari-Desember 2019.
3. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data dikumpulkan berdasarkan rekam medis dari data rekam pasien Hipertensi dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari-Desember 2019. Data yang diambil dari rekam medis pasien Hipertensi dengan penyakit penyerta meliputi :
 - a. Identitas pasien (umur, jenis kelamin, diagnosa medis, riwayat penyakit)
 - b. Pengobatan yang diberikan selama perawatan (nama obat, golongan obat, dan dosis obat).
4. Kemudian data di tabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian.
5. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian sehingga dapat segera dipersiapkan pada tahap analisis selanjutnya.

2. Coding

Penelitian melakukan pengkodean untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh dari rekam medis mudah dimasukkan.

3. Entry data

Pada langkah ini peneliti memasukkan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan analisa.

4. *Cleaning*

Langkah yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu diambil.

G. Analisis data

Analisa data dilakukan dengan metoda statistika univariat, yaitu analisa yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Sehingga dari penelitian ini akan diperoleh gambaran pengobatan hipertensi berdasarkan kriteria nama obat, golongan obat.

$$\% \text{ kriteria berdasarkan golongan obat} = \frac{\text{Golongan Obat}}{\text{Jumlah Obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ kriteria berdasarkan nama obat} = \frac{\text{nama obat}}{\text{Jumlah obat}} \times 100\%$$

(Riwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien demam tifoid anak, penggunaan obat dan analisis Ketepatan pemilihan obat. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan :

1. Karakteristik pasien

Untuk menentukan angka kejadian hipertensi dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Data yang dianalisis berupa umur, dan jenis kelamin.

2. Penggunaan obat

- a. Nama obat adalah sebutan atau label yang diberikan kepada produk, yang biasanya digunakan untuk membedakan obat satu sama lain.

- b. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan serta pengamanan distribusi obat.
- c. Rute adalah jalan obat masuk kedalam tubuh
- d. Tepat pemilihan obat Antihipertensi berdasarkan kelas terapi dan sesuai dengan diagnosis penyakit hipertensi dengan penyakit penyerta pada *JNC 8 2014*.
- e. Tepat dosis pada takaran dosis Antihipertensi yang diberikan pada pasien pengobatan hipertensi berdasarkan *JNC 8 2014*.
- f. Tepat durasi pemberian rentang waktu pengobatan pasien mendapatkan terapi Antihipertensi sesuai berdasarkan *JNC 8 2014*.